

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Banyak dampak negatif yang disebabkan oleh aktivitas *IUU fishing* yang terjadi, dalam penelitian ini yang berfokus pada Indonesia. Kerugian yang disebabkan oleh hal ini diantara lain ekonomi, politik, sosial, serta lingkungan. Indonesia adalah negara kepulauan yang merupakan terbesar di dunia dan hal ini merupakan tantangan yang besar bagi Indonesia dalam menjaga keamanan di wilayah perairannya dari tindakan-tindakan *IUU fishing* yang terjadi. Potensi *IUU fishing* di Indonesia sangat besar, karena sebagian besar wilayah perbatasan antara Indonesia dan negara-negara tetangga adalah laut serta penjagaan wilayah perbatasan yang masih lemah dikarenakan kurangnya personil dan peralatan militer yang masih jauh dari cukup seperti yang sudah dipaparkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya.

Kebijakan Indonesia pada masa Presiden Joko Widodo yang pada pemerintahannya yang berfokus pada poros maritim dan menindak tegas para pelaku *IUU fishing* dengan kebijakan menenggelamkan kapal-kapal para pelaku di wilayah perairan Indonesia.

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Thailand selama ini terjalin baik dan berjalan cukup stabil sejak dibukanya hubungan diplomatik antara kedua negara pada tahun 1970. Thailand sebagai negara tetangga Indonesia memiliki urgensi yang sama terhadap *IUU fishing* yang terjadi di Indonesia, karena Indonesia merupakan salah satu

fishing ground yang dapat Thailand gunakan untuk melakukan penangkapan ikan. Hal ini menjadi penting bagi Thailand, karena Thailand merupakan negara eksportir terbesar di Asia Tenggara dan termasuk yang terbesar di dunia dalam bidang ekspor makanan laut.

Seperti yang sudah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, dimana pemerintah Indonesia dan Thailand hampir setiap tahun melakukan pertemuan dan membahas isu-isu *IUU fishing* yang terjadi di Indonesia. Komitmen Thailand dalam membantu Indonesia dituangkan dalam MoU-MoU yang telah disepakati oleh kedua negara.

Berdasarkan teori liberalisme, disebutkan bahwa kerja sama dengan negara lain akan memudahkan Indonesia dalam mencapai kepentingan nasionalnya dalam hal ini menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi yakni *IUU fishing*. Dalam kasus ini, kerja sama antara Indonesia dan Thailand selaku negara tetangga dapat mendatangkan keuntungan bagi kedua belah pihak. Bagi Indonesia, pemberantasan aktivitas *IUU fishing* dapat meringankan beban tugas Indonesia. Selain itu, dengan adanya kerja sama antara kedua negara, memicu adanya kerja sama-kerja sama dengan negara lain yang memiliki kepentingan serupa, seperti yang sudah dipaparkan penulis, yakni kerja sama negara-negara Asia Tenggara dalam memberantas *IUU fishing* di wilayah perairan Asia Tenggara yakni RPOA-IUU dan SEAFDEC.

4.2. Saran

Berdasarkan analisis dari kesimpulan di atas terdapat beberapa faktor yang membuat kerja sama Indonesia dan Thailand dalam memberantas dan menangani *IUU*

Fishing tidak berjalan secara optimal, sehingga masih adanya kasus *IUU Fishing* yang dilakukan oleh warga negara Thailand. Maka dari itu agar tercapai hasil yang optimal dari kerja sama yang dilakukan antara Indonesia dan Thailand dalam memberantas *IUU Fishing* di perairan Indonesia, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kedua negara yakni, Indonesia dan Thailand seharusnya menindaklanjuti MoU yang telah disepakati dan membentuk kerja sama khusus dalam menangani dan memberantas *IUU fishing*. Diharapkan kerja sama yang lebih serius dilakukan oleh kedua negara mengingat kerugian yang disebabkan oleh *IUU fishing* cukup besar bagi kedua negara.
2. Indonesia dan Thailand harus lebih berkomitmen pada RPOA-IUU dan SEAFDEC untuk memberantas *IUU fishing* perairan Indonesia, seharusnya kedua negara menggunakan momen ini untuk berkomitmen lebih serius dalam menangani dan memberantas *IUU fishing* di wilayah perairan Indonesia. Mengingat bahwa Indonesia merupakan salah satu *fishing ground* terbesar bagi Thailand dan merupakan penghasil pasokan produk perikanan bagi Thailand untuk ekspor.
3. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, diharapkan agar peneliti yang akan datang membahas topik ini lebih komprehensif dan memperbarui data-data agar lebih aktual.